

RINGKASAN

FENOMENA ANEMIA PADA IBU HAMIL, UPAYA PENCEGAHAN DAN CARA MENGATASINYA DI WILAYAH KERJA PUSKESAMS MOJO SURABAYA (Ni Ketut Alit A, Sitti Pariari, Syamilatul Khariroh, 2005, 46 halaman)

Defisiensi zat besi merupakan penyebab utama terjadinya anemia gizi yang paling lazim, dan berkaitan dengan defisiensi asam folat terutama selama kehamilan. Individu yang mempunyai risiko paling tinggi terkena anemia adalah wanita hamil (Maeyer, 1993). Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya anemia zat besi antara lain, kurangnya intake makanan, sosial ekonomi, dan rendahnya tingkat pendidikan ibu (Manuaba, 1998). Dampak anemia zat besi pada wanita hamil dapat dilihat dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan terjadinya berat badan lahir rendah, kelahiran premature.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari fenomena anemia pada ibu hamil, upaya pencegahan dan mengatasinya di wilayah kerja Puskesmas Mojo Surabaya. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojo, (2) Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojo Surabaya, (3) Menganalisis upaya pencegahan dan cara mengatasi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojo Surabaya.

Penelitian ini dilakukan secara survey analitik dengan desain cross sectional, pada ibu hamil di wilayah kerja PKM Mojo Surabaya, dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa angket /kuisisioner terstruktur dan pemeriksaan kadar Hb ibu hamil metode Sahli.

Hasil penelitian didapatkan (12,5%) ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun dan (9,4%) pada kelompok usia di atas 35 tahun. Sebagian besar responden (46,9%) pada usia kehamilan trimester III atau 6-9 bulan, (46,9%) sebagai ibu rumah tangga. Terdapat (31,3%) penghasilan keluarga dengan ibu hamil yang < 600.000/bulan, dan masih ada yang yang berpendidikan SD (6,3%). Informasi tentang kehamilan dan anemia sebagian besar (43,8%) didapatkan melalui media elektronik seperti radio dan

televisi. Perasaan ibu hamil (65,6%) cukup senang pada kehamilannya, dengan dukungan keluarga yang cukup (71,9%).

Hasil analisis statistik dengan uji *Spearman Corelation* dengan tingkat signifikansi $p \leq 0,05$, didapatkan hubungan yang bermakna pada tingkat pendidikan, jumlah penghasilan keluarga, perasaan terhadap kehamilan dengan upaya pencegahan dan cara mengatasi anemia pada kehamilan dan juga pada kejadian anemia pada kehamilan.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat ibu hamil yang mengalami anemia berat dan sedang di wilayah kerja Puskesmas Mojo Surabaya karena berbagai faktor yang memberikan kontribusi terhadap kejadian tersebut. Upaya pencegahan dan cara mengatasi anemia selama hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojo masih perlu ditingkatkan, karena terdapat ibu hamil yang melakukan upaya pencegahan yang kurang. Bersama ini kami menyarankan perlunya sosialisasi tentang bahaya anemia pada kehamilan dan upaya pencegahan serta mengatasinya pada ibu hamil. Perlu peningkatan konsumsi sumber Fe yang berasal dari suplemen maupun dari intake makanan sehari-hari. Perlu meningkatkan keterlibatan keluarga untuk memberikan dukungan upaya pencegahan dan mengatasi anemia selama hamil.

(Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga,
Nomor Kontrak 5633/J03/PP/2005 Tanggal 28 Juli 2005.

SUMMARY

ANEMIC PHENOMENON ON PREGNANT WOMAN, PREVENTIVE EFFORT AND OVERCOMING IT IN REGION MOJO PRIMARY HEALTH CARE SURABAYA by (Ni Ketut Alit A, Sitti Pariani, Samilatul Kh, 2005, page 17).

Iron deficiency represent the root cause most interate gizi anemi and relate to sour deficiensi of folat especially during pregnancy.

Individul having hit by highst risk of anemia is pregnan women. Many factor become cause the heppening of ferrum anemic include lack of food intake, social economoc, and low education of women.

Anemia ferrum impact at pregnant women can be from level of morbidity and mortality of maternal, increased incidence of low birth weight, prematurity, and intra uterine growth retardation.

The objective of this research is looking for studying anemia phenomenon, on pregnan woman, preventive effort and overcoming it in region Mojo Primary Health care Surabaya. The spesific objectife is ; (1) Identifying ocuurence of anemia on pregnan women. (2) Analize factor related to anemia (3) Analize prepentive effort and overcoming anemia on pregnan women.

This research was a descriptif study, sample consist 32 pregnan women who met the inclusion criteria, involved using simple random sampling. Data were collected using questionnaire and Hb examination.

Result of this research got (25,5 %) pregnant women with age less than 20 years old and (9,4% above 35 years old. Most og responden (46,9%) at trimenter III of pregnancy or 6-9 month, (46,9%) as house wife. Tehre are (31,3%) production of family with pregnant women <Rp. 600.000/month, and there is still have education of elementrey (6,3%). Information about anemic and pregnancy most (43,8%) from electronic medialike television and radio. Feeling of pregnat women (65,5%) enough, with family suport enough (71,9%).

Result of statistical analysis with Spermen Corellation test with $p \leq 0,005$, got relationship preventif effort of occurrence anemic and education level, family income of pregnant women., and having sense to pregnancy.

The conclusion of this research there are pregnant women of heavy aneic in Mojo primary health Care because various factor giving contribution to the occurrence anemic. Still require to be improved because there are pregnant women which preventive effort less. We sugest the importance of sosialization about anemic danger at preventive effort and also overcoming pregnant women. Need the make-up of consumsion intake and also suplemen. Require to improve involvement of family to give preventive effort supost and overcome anemic during pregnancy.

Nursing Program Study-Medical Faculty in Airlangga University, Contract Number : 5633/J03/PP/2005 Date July, 28th 2005.

